





























































13. Tidak meriwayatkan suatu kejadian yang dapat disaksikan orang banyak, padahal riwayat itu hanya di-sampaikan seorang rawi saja.
14. Tidak menguraikan suatu riwayat yang isinya menonjolkan kepentingan pribadi.
15. Tidak mengandung uraian yang membesar-besarkan pa-hala dari perbuatan yang minim, dan tidak sebaliknya. (Mustafa as-Siba'iy, 1982: 352-353 (terjemah-Ja'far Abd. Muhiid)).

